

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Persistensi Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Okviani Darmawan¹⁾

Universitas Buddhi Dharma¹

Email : okviani97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, serta persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficient*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan yang didapatkan dari metode purposive sampling selama periode 2018-2020 sehingga keseluruhan sample menjadi 75 perusahaan. Data diolah menggunakan Software SPSS versi 25 dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Namun secara parsial hanya ukuran perusahaan dan persistensi laba yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient*. Hal ini dilihat dari nilai signifikan mencapai 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.

Kata Kunci : Koefisien Respon Laba, Total Aset, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Persistensi Laba.

The Effect of Firm Size, Capital Structure, Profitability, and Earnings Persistence on Earnings Response Coefficient (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of company size, capital structure, profitability, and profit persistence on the Earnings Response Coefficient. This type of research is quantitative research using secondary data in the form of annual financial statements on consumer goods industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The samples used in this study were 25 companies obtained from the purposive sampling method during the 2018-2020 period, bringing the total sample to 75 companies. Data is processed using SPSS Software version 25 and analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of this study showed that simultaneously the size of the company, capital structure, profitability and profit persistence affect the Earnings Response Coefficient. But partially only the size of the company and the persistence of profits affect the Earnings Response Coefficient. This is seen from the significant value reaching 0.000 where the value is smaller than 0.05.

Keywords: *Earnings Response Coefficient, Total Aset, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Profit Persistence.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia investasi sangat diminati oleh kalangan anak muda. Terbukti banyaknya perusahaan *fintech* dan marketplace yang memperjualbelikan produk investasi seperti saham dan reksadana. Misalnya, Stockbit, Bibit, hingga Ajaib. Hal ini tentu membuat para investor muda memerlukan lebih banyak informasi mengenai kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) PSAK No. 1 tahun 2018 mengenai tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Salah satu unsur laporan keuangan yang dinanti-nantikan informasinya adalah laporan laba rugi, suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba (*earnings*) yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode (Azizah, 2021). Informasi laba yang umum digunakan yaitu laba sesudah pajak (*Earning After Tax/EAT*) dimana semakin besar laba maka kinerja perusahaan akan dinilai semakin baik.

Namun naik turunnya laba apakah juga akan berpengaruh terhadap harga saham?

Ditengah penyebaran COVID-19 di Indonesia terdapat reaksi pasar salah satunya pada sektor industri barang konsumsi. Ketika sektor pariwisata dan transportasi mengalami *abnormal return* negatif, sektor farmasi, makanan dan minuman justru mengalami *abnormal return* positif.

(Sumber : www.databoks.katadata.co.id) pada tanggal 29 Juni 2020, penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengubah laju mobilitas penduduk. Hal ini turut mengakibatkan perubahan pada pola konsumsi masyarakat pada bahan makanan naik 65,8%. Terjadinya *panic buying* terhadap sektor makanan dan minuman di masa pandemi yang menurut investor adalah good news (kabar baik). Namun hal ini berbeda dengan hasil pengamatan pada perkembangan laba dan harga saham dari beberapa sample perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi selama periode 2018-2020. Diketahui pada tahun 2018 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki laba sebesar Rp. 1,76 triliun dengan harga saham per lembar yaitu Rp. 2.620, di tahun 2019 laba meningkat menjadi Rp. 2 triliun namun harga saham menurun

menjadi Rp. 1.815 per lembar. Selain itu PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018 memiliki laba sebesar Rp. 2,4 triliun dengan harga saham Rp. 1.515 per lembar. Laba naik menjadi Rp. 2,5 triliun pada tahun 2019 namun harga saham menurun menjadi Rp. 1.010 dan di tahun 2020 PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengalami kenaikan laba Rp. 2,7 triliun pada tahun 2020 diikuti dengan kenaikan harga saham Rp. 1.540 per lembar. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi.

Koefisien Respon Laba/*Earnings Response Coefficient* (ERC) dapat mengukur respon antara perubahan harga saham terhadap perubahan laba akuntansi pada perusahaan yang menerbitkan sekuritas (Syafriana, 2017). Semakin tinggi nilai ERC menunjukkan bahwa pasar menilai laba yang dilaporkan memiliki kualitas baik, dan begitupun sebaliknya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient?
4. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient?
5. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient?

LANDASAN TEORI

Akuntansi Keuangan

Menurut (H. Saraswati, 2020), akuntansi keuangan adalah proses menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang sesuai standarisasi akuntansi yang dapat digunakan oleh beberapa pihak.

Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), laporan keuangan merupakan

struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas (Yanti & Oktari, 2018).

Earnings Response Coefficient

Menurut (Syafarina, 2017), Earning Response Coefficient atau koefisien respon laba sebagai ukuran untuk menilai respon harga saham atau reaksi investor terhadap informasi keuangan terutama informasi laba yang dihasilkan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Armelia, 2016), definisi ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Struktur Modal

Menurut (Septyarini, 2019), merupakan bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan.

Profitabilitas

Menurut (Santoso, 2016), merupakan suatu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Persistensi Laba

Menurut (Chandra, 2020), persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) secara berulang dan berkelanjutan (*sustainable*).

HIPOTESIS

Berikut uraian perumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

H₂ : Struktur modal berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

H₄ : Persistensi laba berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

H₅ : Ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

JENIS DAN OBJEK PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti pada saat penelitian dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka.

Objek penelitian menggunakan data sekunder yang berupa data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 melalui website Indonesia Stock Exchange

dan data harga saham harian dari *Yahoo Finance*.

POPULASI DAN SAMPLE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2018-2020 yaitu berjumlah 57 perusahaan.

Sample dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak memperoleh kerugian pada tahun 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsums yang menerbitkan harga dan return saham harian pada tahun 2018-2020.

OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL TERIKAT

Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficient*. Menurut (Denniati, 2017) *Earnings Response Coefficient* sebagai ukuran untuk menilai respon harga saham atau reaksi investor terhadap informasi keuangan terutama informasi laba yang dihasilkan.

Berikut beberapa tahap untuk menghitung ERC:

- a. *Cummulative Abnormal Return* (CAR) sebagai proksi dari harga saham atau reaksi pasar yang dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR_i(-5 + 5) = R_{it} - R_{mt}$$

- b. *Unexpected Earnings* (UE) yaitu selisih antara laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar dengan laba akuntansi yang dicapai dengan rumus:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

Setelah nilai CAR dan UE diperoleh maka model regresi linier yang digunakan untuk menentukan ERC, yaitu:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$$

VARIABEL BEBAS

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva yang menurut (Meyla, 2021) dapat diukur dengan rumus:

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

2. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah uang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan. Menurut (Kurniawati, 2014) struktur modal diukur dengan rumus:

$$Struktur\ Modal = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut (N. Saraswati, 2018) profitabilitas diukur dengan rumus:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{EAT}{total\ assets}$$

4. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah kemampuan laba tahun berjalan yang diharapkan

mampu menjelaskan laba di masa yang akan datang. Menurut (Chandra, 2020) rasio yang digunakan yaitu:

$$Persistensi\ Laba = \frac{EBITt - EBITt-1}{Total\ Aset}$$

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SIZE	75	26.920	32.271	28.76388	1.316215
DAR	75	.001	.608	.32355	.142072
ROA	75	.001	.921	.09888	.109666
PL	75	-.202	.116	.00819	.046216
ERC	75	-16.464	5.267	-.19836	2.166486

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari hasil olah data statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan selama 3 periode yaitu dari tahun 2018-2020. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum 26.920 yaitu pada PT Chitose Internasional Tbk (CINT) dan nilai maksimum 32.271 yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dengan nilai rata-rata sebesar

28.76388 dan nilai standar deviasi sebesar 1.316215. Variabel struktur modal (DAR) memiliki nilai minimum 0.001 yaitu pada PT Phapros Tbk (PEHA) dan nilai maksimum 0.608 yaitu PT Phapros Tbk (PEHA) juga, nilai minimum didapatkan pada periode 2020 dan nilai maksimum diperoleh PT Phapros Tbk dengan periode 2019, lalu dengan nilai mean sebesar 0.32355 dan nilai standar deviasi sebesar 0.142072. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0.001 yaitu pada PT Chitose Internasional Tbk (CINT) dan nilai maksimum 0.921 yaitu pada PT Merck Tbk (MERK). Dengan nilai mean sebesar 0.09888 dan nilai standar deviasi sebesar 0.109666. Variabel persistensi laba (PL) memiliki nilai minimum -0.202 yaitu pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) dan nilai maksimum 0.116 yaitu pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 0.00819 dan nilai standar deviasi sebesar

0.046216. Variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) memiliki nilai minimum -20.864 yaitu pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan nilai maksimum 6.766 yaitu pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Dengan nilai mean yaitu sebesar -0.19836 dan nilai standar deviasi sebesar 2.166486.

Uji Asumsi Klasik

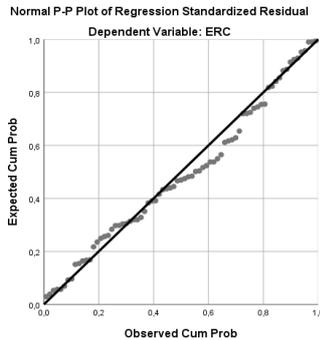
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22754254
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,043
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari tabel Hasil Uji Normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan untuk pengujian berikutnya dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik berada disekitar garis diagonal dan cenderung membentuk garis lurus. Sebaran error juga masih ada disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SIZE	.912	1.096
	DAR	.847	1.181
	ROA	.879	1.137
	PL	.877	1.141

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari tabel uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba lebih dari 0.10 dan hasil dari *Variance Inflation Factor* (VIF) masing- masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba juga menunjukkan nilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen bebas dari multikolinearitas dan persamaan model regresi yang diajukan layak

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 ^a	.262	.220	.23395	2.026

a. Predictors: (Constant), PL, SIZE, ROA, DAR
 b. Dependent Variable: ERC

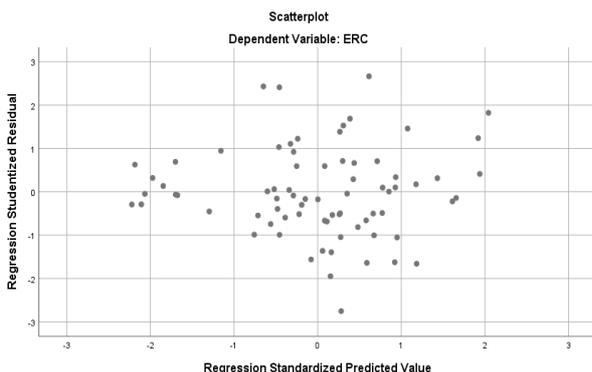
digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari tabel hasil uji autokorelasi di atas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.026. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan dengan jumlah variabel independen yang diuji adalah 4. Sehingga nilai DU dalam Durbin-Watson tabel adalah 1.7390. Nilai (4-DU) adalah (4-1.7390) yaitu 2.2610. Maka nilai DW dalam penelitian ini terletak diantara nilai DU dan (4-DU) yaitu $1.7390 < 2.026 < 2.2610$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil *scatterplot* di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas yang digambarkan serta titik-titiknya

menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heterokodastisitas dan model regresi layak digunakan untuk penelitian karena memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Uji Statistik

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,220	,23395
a. Predictors: (Constant), PL, SIZE, DAR, ROA				
b. Dependent Variable: ERC				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari hasil regresi di atas diketahui bahwa hasil angka koefisien determinasi *Adjusted R²* adalah 0.220 atau 22 % yang mana hasil tersebut mendekati nilai koefisien 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *Earnings Response Coefficient* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Persistensi Laba terbilang terbatas sebesar 22% sedangkan presentase sisanya yaitu

78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Cons)	-1.864	1.157		-1.610	.112
	SIZE	.499	.219	.244	2.273	.026
	DAR	-.257	.234	-.122	-1.099	.275
	ROA	.020	.224	.010	.091	.928
	PL	-1.569	.380	-.451	-4.126	.000

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi seperti:

$$ERC = -1.864 + 0.499 \text{ SIZE} + -0.257 \text{ DAR} + 0.020 \text{ ROA} + -1.569 \text{ PL} + e$$

1. Konstanta (α) sebesar -1.864 artinya jika keempat variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata *earnings response coefficient* bernilai -1.864.
2. Koefisien regresi β_1 adalah 0.499 hal ini menunjukkan dengan meningkatnya ukuran perusahaan sebesar 1, maka

earnings response coefficient akan mengalami peningkatan sebesar 0.499. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *earnings response coefficient*.

3. Koefisien regresi β_2 adalah -0.257 hal ini menunjukkan dengan meningkatnya struktur modal sebesar 1, maka *earnings response coefficient* akan mengalami penurunan sebesar -0.257. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara struktur modal dengan *earnings response coefficient*.
4. Koefisien regresi β_3 sebesar 0.020 hal ini menunjukkan dengan meningkatnya profitabilitas sebesar 1, maka *earnings response coefficient* akan mengalami kenaikan yang sangat kecil sekali sebesar 0.020. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

profitabilitas perusahaan dengan *earnings response coefficient*.

5. Koefisien regresi β_4 sebesar -1.569 hal ini menunjukkan dengan meningkatnya persistensi laba sebesar 1, maka *earnings response coefficient* akan mengalami penurunan sebesar -1.569. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara persistensi laba dengan *earnings response coefficient*.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Const)	-1.864		
	SIZE	.499	.219	.244	2.273	.026
	DAR	-.257	.234	-.122	-1.099	.275
	ROA	.020	.224	.010	.091	.928
	PL	-1.569	.380	-.451	-4.126	.000

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari hasil tabel Uji T diketahui hasil untuk masing-masing variabel berikut:

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient.

Dari tabel diatas variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

- b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Earnings Response Coefficient.

Berdasarkan tabel diatas variabel struktur modal menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,275 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

- c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient.

Berdasarkan tabel diatas variabel profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,928 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

- d. Pengaruh Persistensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient.

Berdasarkan tabel diatas variabel persistensi laba menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persistensi laba secara parsial berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.360	4	.340	6.211	.000 ^b
	Residual	3.831	70	.055		
	Total	5.191	74			

a. Dependent Variable: ERC
 b. Predictors: (Constant), PL, SIZE, ROA, DAR

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian hipotesis yang dibuktikan dari uji simultan F memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α 0.05 yaitu 0.000 yang artinya menerima H_a dan menolak H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan

persistensi laba secara simultan berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficient*. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial untuk variabel ukuran perusahaan dan persistensi laba memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*.
2. Hasil uji parsial untuk variabel struktur modal dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*.
3. Hasil uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persistensi laba berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.

DAFTAR PUSTAKA

Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran

- Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, 3(2), 1-9.
- Azizah, F. (2021). LAPORAN KEUANGAN.
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Akuntoteknologi*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Denniati, katarina vivi. (2017). Hubungan Konservatisme Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Dengan Earnings Response Coefficient. 93(6), 67-72.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Amendemen psak 1: Penyajian Laporan Keuangan. *Amandemen PSAK 1*, 1-6.
- Kurniawati, A. D. (2014). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 25 September 2014 PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Anggreni Dian Kurniawati 1. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(25), 1-24.
- Meyla, E. ; S. ; D. N. (2021). PENGARUH PERSISTENSI LABA , STRUKTUR MODAL , DAN UKURAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR Eliana; Salfadri; Delory Nancy Meyla Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Ekasakti Email : eliana160997@gmail.com Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk men. 3(1), 123-140.
- Santoso, G. (2016). Determinan Koefisien Respon Laba. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 69-85. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9757>
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163.
- Saraswati, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba. *Perbanas Review*, 3(2), 83-97.
- Septyarini, H. E. (2019). PENGARUH

- STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA. In *ARTIKEL ILMIAH* (Issue 2).
- Syafrina, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 194-210.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15-32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>